

## Dua Mahasiswa Pasangan Kekasih di Klaten Diduga Tilap Duit Arisan Rp1 M

**SOLO (IM)** - Dua orang mahasiswa pasangan kekasih asal Klaten dilaporkan ke polisi. Pasangan seji ini dituduh membawa kabur duit arisan hingga Rp 1 miliar. Polisi telah mengusut kasus tersebut.

"Betul sudah dilaporkan tanggal 2 Maret. Saat ini masih dalam penyelidikan," ungkap Kaur Bin Ops Satreskrim Polres Klaten Iptu Umar Mustofa saat dimintai konfirmasi wartawan, Jumat (3/3).

Salah seorang peserta arisan, Manik Indah (22), mengungkap sejumlah fakta terkait kasus ini. Di antaranya soal jumlah peserta arisan yang mencapai 60 orang.

Manik menceritakan awalnya dua terlapor yakni berinisial GK dan ABN yang menjadi admin itu menawarkan arisan dan oper slot mengganti arisan orang lain. Peserta ditawarkan keuntungan berbeda-beda.

"Setelah itu admin ini mengaku bahwa ada kendala masalah uang yang tertelan saat setor ke

bank," papar Manik.

Telapor, jelas Manik, kemudian meminta waktu 10 hari untuk membenahi arisan online yang bermasalah itu. Namun, sampai saat ini pelaku tak diketahui keberadaannya.

"Diketahui pelaku kabur bersama pasangannya," lanjut Manik.

Manik menyampaikan karena jengkel tidak ketemu, korban akhirnya melaporkan kedua seji itu ke Polres Klaten.

"Uang saya Rp 14,5 juta. Tertarik ya karena memang mau ikut untuk tabungan aja, soale di situ (biaya) adminnya tidak terlalu besar," imbuh Manik.

Pencarian seji tersebut juga viral sebab diunggah di berbagai akun Instagram, Twitter, dan Facebook. Salah satunya di akun Instagram @kabar\_klaten pada Jumat (3/3).

Dalam beberapa jam di-posting, pengumuman pencarian itu telah ditanggapi ribuan kali. Di postingan disertakan foto, nama, bahkan alamat kedua terlapor. • lus

FOTO: ANTARA



## PENGUNSI KORBAN KEBAKARAN DEPO PERTAMINA

Anggota Polwan berbincang dengan pengungsi korban kebakaran Depo Pertamina di RPTRA Rasela, Rawa Badak, Jakarta Utara, Minggu (5/3). Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta mencatat 17 orang meninggal dunia, 50 orang luka-luka dan warga yang mengungsi akibat musibah itu mencapai 579 jiwa yang tersebar di enam titik pengungsian.

# Penyebab Kebakaran Depo Pertamina, Kapolri: Terjadi Gangguan Teknis

Kepolisian bersama pihak Pertamina masih terus melakukan investigasi mendalam terkait kebakaran yang melanda Depo Pertamina di Plumpang, Jakarta Utara.

**JAKARTA (IM)** - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meninjau lokasi kebakaran di Integrated Terminal Jakarta, Plumpang,

Jakarta Utara, Sabtu (4/3). Listyo datang dengan didampingi direksi PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina, Patra Niaga.

Listyo mengungkapkan bahwa tim Pertamina telah berkoordinasi dengan tim Polri sejak hari pertama kejadian, agar penanganan maksimal di lapangan. Hal ini meliputi pengamanan lokasi kejadian, evakuasi warga sekitar dan korban, hingga penyaluran bantuan untuk korban yang mengungsi.

"Kita dengan tim Kapolda dan Bareskrim sedang melakukan investigasi digabung oleh rekan-rekan Pertamina. Kita akan melakukan pengecekan awal di TKP," ujar Listyo dalam keterangan tertulis yang diterima wartawan, Minggu (5/3).

Listyo menjelaskan insiden kebakaran terjadi ketika sedang melakukan pengisian atau penerimaan minyak jenis Pertamax dari Balongan yang diterima di Depo Plumpang. Saat itu, terjadi gangguan teknis yang mengakibatkan tekanan berlebih kemudian setelah itu didapati terjadinya peristiwa terbakar.

"Tentunya untuk mencari tahu sumber apinya dari mana. Ini sedang dilakukan pendalaman oleh tim. Saat ini, kita sedang mengumpulkan CCTV, saksi, dan hal-hal yang kita perlukan sifatnya teknis yang nanti bisa kita jelaskan tentang peristiwa yang sebenarnya khususnya terkait dengan sumber api," katanya.

Sementara itu, Wakil Menteri BUMN Pahala Mansury yang turut hadir dalam kunjungan tersebut mengatakan Pertamina dan Kepolisian masih terus melakukan investigasi mendalam.

"Sejauh ini kita belum bisa menyimpulkan. Jadi dugaan sementara ini yaitu gangguan teknis yang mengakibatkan peristiwa terbakarnya ini masih dalam proses pendalaman," ujar Pahala.

Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Erry Widiastono menambahkan pihaknya saat ini fokus memberikan penanganan yang terbaik untuk para korban. "Bantuannya dalam bentuk kesehatan dan bantuan lainnya termasuk juga masyarakat di pengungsian," ungkap Erry.

Ia menegaskan Pertamina akan fokus kepada korban yang sakit untuk dirawat dengan baik, termasuk semua keluarga korban. "Masyarakat yang kehilangan rumah kita siapkan poskonya dan tentu yang sudah meninggal kita akan berikan santunan kepada ahli waris. Untuk sementara itu dulu kita fokusnya," tandas Erry.

Menurut Erry, saat ini penyebab kejadian masih dalam proses investigasi. Untuk itu pihaknya menghormati proses penyelidikan yang berlaku. "Pertamina secara korporatif memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam proses penyelidikan," katanya. • lus

FOTO: ANTARA



## PENCARIAN KORBAN KEBAKARAN DEPO PERTAMINA

Personel Unit Satwa K9 Polda Metro Jaya menيسير permukiman penduduk yang hangus terbakar dampak kebakaran Depo Pertamina Plumpang kawasan Jalan Koramil, Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta, Sabtu (4/3). Polda Metro Jaya menurunkan Unit Satwa K9 untuk membantu proses evakuasi korban dalam peristiwa itu.

## 17 Korban Kebakaran Plumpang Dirujuk ke RS PP, Berikut Identitasnya

**JAKARTA (IM)** - Sebanyak 17 orang korban kebakaran Depo Pertamina yang sempat dirawat di RS Koja, Jalan Deli, Koja, Jakarta Utara, telah dirujuk ke RS Pertamina Pusat (RS PP), Jakarta Selatan.

Sari, salah satu petugas informasi mengatakan, RS Koja kini hanya merawat dua orang pasien korban kebakaran. Dua orang pasien masih dirawat karena mengalami gangguan pernapasan.

"Yang luka bakar, semuanya ke sana (RS PP), yang di sini (RS Koja), yang sesak napas, karena mencium bau gas," ujar Sari saat ditemui wartawan, Minggu (5/3).

Sari mengungkapkan, 17 orang itu dirujuk sudah sejak Sabtu (4/5) pagi. Mereka dirujuk karena perlu mendapat perawatan yang lebih intensif.

"Di sini cuma buat emergency (keadaan darurat) saja, selebihnya langsung dirujuk," jelas Sari.

Dari 26 orang korban yang tertulis di papan pengumuman di RS Koja, 17 orang di antaranya sudah dirujuk ke RS PP, 1 orang ke RSCM, 5 orang sudah pulang, 2 orang masih dirawat di RS Koja, dan 1 orang lagi meninggal.

Berikut identitas dari total keseluruhan korban kebakaran, baik yang sudah dirujuk ke RS PP dan RSCM, yang sudah pulang, yang masih dirawat di RS Koja, dan yang sudah meninggal dunia.

Suripto umur 52 tahun (laki-laki, dirujuk ke RS PP), Kanza umur 3 tahun (perempuan, diru-

juk ke RS PP), Ilsan umur 3 tahun (laki-laki, dirujuk ke RS PP), Ilyas umur 4 tahun (laki-laki, dirujuk ke RS PP), S.T Aminah umur 40) tahun (perempuan, dirujuk ke RS PP), Hadi umur 30 tahun (laki-laki, meninggal dunia), Ahmad Syukur umur 50 tahun (laki-laki, dirujuk ke RS PP).

Kemudian Rohani umur 45 tahun (perempuan, dirujuk ke RSCM), Naila umur 20 tahun (perempuan, dirujuk ke RS PP), Sumila umur 75 tahun (perempuan, sudah pulang), Ayub umur 45 tahun (laki-laki, dirujuk ke RS PP), Yumiyati umur 18 tahun, (perempuan, sudah pulang), Ardiansyah umur 50 tahun (laki-laki, dirujuk ke RS PP), Selvidawati umur 49 tahun (perempuan dirujuk ke RS PP), Udin Abdulah umur 15 tahun (laki-laki, dirujuk ke RS PP).

M Ali Bayaki umur 21 tahun (laki-laki, dirujuk ke RS PP), Ngasirin umur 50 tahun (laki-laki, dirujuk ke RS PP), Slamet Mami umur 55 tahun (laki-laki, dirujuk ke RS PP), Toinah umur 63 tahun (perempuan, dirujuk ke RS PP), Sanum umur 64 tahun (laki-laki, dirujuk ke RS PP).

Riki Kuswanto umur 23 tahun (laki-laki, dirujuk ke RS PP), Jumiaty umur 56 tahun (perempuan, dirawat di RS Koja), Duta Aditya umur 16 tahun (laki-laki, sudah pulang), brahim Malik umur 6 bulan (laki-laki, sudah pulang), Amin Rizal umur 29 tahun (laki-laki, sudah pulang), Nusliph umur 69 tahun (perempuan, dirawat di RS Koja). • mei

## Polisi Turunkan 5 Anjing Pelacak dari K9 untuk Cari Korban

**JAKARTA (IM)** - Tim Gabungan TNI-Polri terus melakukan proses evakuasi terhadap korban kebakaran Depo Pertamina Plumpang, Jakarta Utara dengan mengerahkan 5 anjing pelacak. Tercatat, hingga saat ini 19 orang meninggal dan 49 luka-luka.

"Jadi ditemukan tadi sama tim dari Brimob K9 dia bawa lima anjing pelacak maka ditemukanlah jenazah itu," ujar Penanggung Jawab Picket Koramil 01 Koja, Serda Waro kepada wartawan, Minggu (5/3).

Jumlah korban luka-luka sebanyak 49 orang dan yang masih dalam pencarian sekitar tiga orang.

"Jadi korban yang meninggal itu semalam 15, lalu bertambah jadi 17, lalu jenazah yang ditemukan hari ini jumlahnya 19. Luka-luka 49 kemudian yang hilang ada 3 orang, sekarang masih pendataan," jelasnya.

Diketahui, Dirut PT Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan data korban meninggal tercatat 18 orang. Sementara, data korban luka-luka sebanyak 35 orang.

"Kebakaran pipa di Terminal Plumpang ini telah menyebabkan 18 orang yang meninggal," kata Nicke di Rumah Sakit Pusat Pertamina, kemarin.

Polisi fokus pada satu titik untuk mencari korban. Ada dugaan masih ada korban tertimpa puing-puing bekas kebakaran.

"K9 kemarin ada satu titik, ini kita lihat tumpukannya sangat tebal sekali karena posisi rumah itu jatuh ke bawah sehingga kita gunakan alat berat," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko.

Selain itu, pihak kepolisian juga konsentrasi pada evakuasi dan memfasilitasi warga yang mengungsi di posko.

"Kemudian tadi dari kedokteran kepolisian, ada juga dari Puslabfor, Inafis. Ini semua masih melakukan penyelidikan maupun metode-metode keilmiah dari tim Mabes Polri," ucapnya.

Sementara itu, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat ada 297 warga terdampak kebakaran yang masih mengungsi.

### Olah TKP

Polisi telah melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) lokasi kebakaran Depo Plumpang Pertamina dan di sekitar perumahan warga yang terkena imbas dari peristiwa yang terjadi pada Jumat (3/3).

Trunoyudo mengatakan, sejak Minggu (5/3) pagi, penyidik dari Polda Metro Jaya melakukan penyelidikan beberapa lokasi kebakaran.

"Jadi polisi dari puslabfor, inafis, identifikasi semuanya sedang bekerja. Melakukan metode dari Mabes Polri," kata Trunoyudo saat ditemui di lokasi pada Minggu (5/3).

Trunoyudo memastikan bahwa titik api berasal dari arah Jalan Raya Plumpang Semper ke Tanah Merah. Sehingga untuk mensterilkan olah TKP, pihaknya memasang garis polisi.

"Udah ada police line. Jadi tidak boleh ada yang boleh masuk. Dari jalan Yos sudarso juga sudah tidak boleh ada yang beraktifitas. Kecuali warga setempat. Untuk olah TKP makanya warga tidak boleh kesini," katanya. • lus

FOTO: ANTARA



## MAL PELAYANAN PUBLIK PEKANBARU TERBAKAR

Petugas Pemadam Kebakaran berusaha memadamkan api yang membakar gedung Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru, Riau, Minggu (5/3). Petugas terkait masih menyelidiki penyebab terjadinya kebakaran yang menghancurkan gedung utama MPP tersebut.

## HELIKOPTER MENDARAT DARURAT Kapolda Jambi Pulih dari Cedera, Dokter Sudah Boleh Pulang ke Rumah

**JAMBI (IM)** - Dua korban helikopter Super Bell 412 SP P-3001 yang mendarat darurat di kawasan Hutan Tamia, Kabupaten Kerinci, Jambi, yang dirawat di Rumah Sakit Polri Kramat Jati, Jakarta Timur, telah diperbolehkan pulang pada Minggu (5/3).

Keduanya adalah Kapolda Jambi, Irjen Rusdi Hartono dan ADC, Briptu Aditya Muhardi Saputra.

Kabid Humas Polda Jambi Kombes Pol Mulia Prianto membenarkan adanya kabar bahagia tersebut.

"Kita syukuri bersama hari ini Bapak Kapolda Jambi dan Briptu Muhardi Aditya sudah diperkenankan kembali ke rumah," ungkapnya.

Kondisi kesehatan Kapolda Jambi dan ajudan saat ini telah optimal dan stabil sehingga bisa melakukan pemulihan di rumah. Syukurnya lagi, keduanya direncanakan akan kembali ke Jambi.

"Kapolda Jambi beserta ajudannya akan direncanakan kembali ke Provinsi Jambi pada Senin (6/3) menggunakan transportasi udara," ujar Mulia.

"Kita doakan bersama semoga Kapolda Jambi dan korban lainnya terus diberi kesehatan sehingga

bisa kembali beraktifitas dan bertemu kita semua," harapnya.

Sebelumnya, pada hari Minggu tanggal 19 Februari 2023 pukul 09.25 WIB, Kapolda Jambi beserta rombongan terbang dari Kota Jambi menuju Kota Sungai Penuh untuk melaksanakan kunjungan kerja, peresmian Kantor SPKT Polres Kerinci dan pengamanan kunjungan mantan Wapres RI, M Jusuf Kalla di Kerinci.

Namun, pada pukul 11.02 WIB posko Polda Jambi mendapat laporan dari kru Heli Bell 412 SP Reg P-3001 mendarat darurat di titik koordinat S20 9' 3.53" E1010 42' 12.63" tepatnya Desa Tamia, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci, Jambi.

Untuk diketahui di dalam heli tersebut, terdapat delapan korban, diantaranya, Kapolda Jambi Irjen Pol Rusdi Hartono, Dirreskrim Polda Jambi Kombes Pol Andri Ananta Yudhistira, Dir Polair Polda Jambi Kombes Pol Michael Mumbunan.

Kemudian, pilot atas nama AKP Ali Nurdin S Harahap, Copilot AKP Amos Freddy P Sitompul, Koorpsiprim Kompol Ayani, ajudan Briptu Muhardi Aditya serta teknisi heli Aipda Susilo. • lus